

**STUDI TENTANG PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PENILAIAN  
HASIL BELAJAR SENI RUPA DI SMP NEGERI KECAMATAN  
BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

**SKRIPSI**

*Diajukan kepada Universitas Negeri Padang  
Untuk Memenuhi Salah Satu Persyaratan dalam  
Menyelesaikan Program Sarjana Pendidikan Seni Rupa*



**Oleh :**

**WIDIAWATI**

**72833/2006**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN SENI RUPA  
JURUSAN SENI RUPA  
FAKULTAS BAHASA DAN SENI  
UNIVERSITAS NEGERI PADANG  
2012**

**PERSETUJUAN PEMBIMBING**

Skripsi

**STUDI TENTANG PERENCANAAN DAN PELAKSANAAN PENILAIAN  
HASIL BELAJAR SENI RUPA DI SMP NEGERI KECAMATAN  
BATANG ANAI KABUPATEN PADANG PARIAMAN**

Nama : Widiawati  
NIM/BP : 72833/2006  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 9 Januari 2012

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I,



Drs. Eswendi, M. Pd  
NIP 19520203.197710.1.001

Dosen Pembimbing II,



Dra. Ernís  
NIP 19571127.198103.2.003

Diketahui Oleh:  
Ketua Jurusan Seni Rupa  
FBS



Dr. Yahya, M.Pd.  
NIP. 19640107.1990011.001

## HALAMAN PENGESAHAN

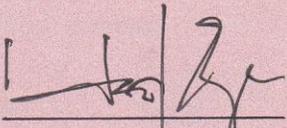
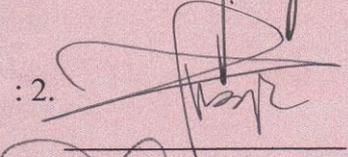
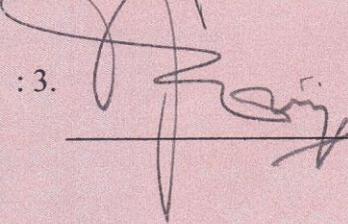
Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji Skripsi  
Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni  
Universitas Negeri Padang

Judul : Studi Tentang Perencanaan dan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Seni Rupa di SMP Negeri Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

Nama : Widiawati  
NIM/BP : 72833/ 2006  
Program Studi : Pendidikan Seni Rupa  
Jurusan : Seni Rupa  
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, 9 Januari 2012

Tim Penguji:

Nama/NIP	Tanda Tangan
1. Ketua : Ir. Drs. Heldi, M. Si NIP. 19610722.199103.1.001	: 1. 
2. Sekretaris : Dra. Zubaidah, M. Pd. NIP. 19600906.198503.2.008	: 2. 
3. Anggota : Drs. Yusron Wikarya, M. Pd NIP.19640103.1999103.1.005	: 3. 

## ABSTRAK

### **WIDIAWATI 06/72833 : Perencanaan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Seni Rupa di SMP Negeri Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.**

Rumusan masalah dalam penelitian ini antara lain: 1) Bagaimanakah perencanaan penilaian hasil belajar seni rupa yang dilaksanakan guru SMP Negeri kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman?, 2) Bagaimanakah penyusunan alat ukur hasil belajar seni rupa di SMP Negeri Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman ? 3) Bagaimanakah pelaksanaan pengukuran hasil belajar seni rupa di SMP Negeri Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman? 4) Bagaimanakah pelaksanaan pemberian skor dan nilai pada hasil belajar seni rupa yang dilaksanakan guru SMP Negeri di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman? Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pelaksanaan hasil belajar seni rupa peserta didik oleh guru seni rupa di SMP Negeri kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif, bertujuan untuk menggambarkan pelaksanaan penilaian hasil belajar seni rupa. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh guru seni rupa di SMP Negeri Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman berjumlah 6 orang, teknik pengambilan sampel adalah *total* sampling yaitu semua populasi dijadikan sampel. Alat yang digunakan untuk mengumpulkan data adalah angket. Data dianalisis dengan menggunakan teknik persentase.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian adalah sebagai berikut: 1) Perencanaan Penilaian Hasil Belajar Seni Rupa di SMP Negeri Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman masuk ke dalam kategori Tidak pernah, 2) Penyusunan Alat Ukur Hasil Belajar Seni Rupa di SMP Negeri Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman masuk ke dalam kategori Sering, 3) Melaksanakan Pengukuran Penilaian Hasil Belajar Seni Rupa di SMP Negeri Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman masuk ke dalam kategori Sering, 4) Pemberian Skor dan Nilai Penilaian Hasil Belajar Seni Rupa di SMP Negeri Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman masuk ke dalam kategori Sering.

**Kata Kunci : Perencanaan, Pelaksanaan dan Penilaian Hasil Belajar Seni Rupa.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada Allah S.W.T, Karena berkat limpahan rahmat dan hidayah-Nyalah, serta salawat dan salam penulis ucapkan kepada Nabi Muhammad SAW, penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“Studi Tentang Perencanaan dan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Seni Rupa di SMP Negeri Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman”**.

Dalam penulisan skripsi ini penulis telah berusaha mengarahkan segenap kemampuan yang ada guna mendapatkan hasil yang terbaik. Namun sebagai manusia biasa yang tak lepas dari khilaf dan salah, keterbatasan dan kekurangan yang penulis miliki. Maka dari itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan di masa yang akan datang. Begitu banyak orang-orang yang sangat berperan dalam pembuatan skripsi ini, yang tidak mungkin disebutkan satu persatu. Untuk itu penulis ingin mengucapkan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Dr.Yahya, M.Pd & Drs. Ariusmedi, M.Sn Selaku Ketua & Sekretaris Jurusan Seni Rupa.
2. Bapak Drs. Eswendi, M.Pd Selaku Pembimbing I dan Ibu Dra. Ernis Selaku Pembimbing II atas semua arahan dan petunjuk yang diberikan.
3. Bapak Ir. Drs. Heldi, M. Si, bapak Drs. Yusron Wikarya, M. Pd dan ibu Dra. Zubaidah, M. Pd selaku Tim Penguji.

4. Bapak dan Ibu Dosen di Jurusan Seni Rupa, Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.
5. Buat teman-teman yang telah banyak membantu, baik moril maupun dukungannya.

Semoga semua bantuan yang telah diberikan kepada penulis mudah-mudahan menjadi amal yang baik dan mendapat pahala dari Allah SWT. Akhirnya Penulis berharap semoga penelitian ini dapat bermanfaat untuk kemajuan Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Padang.

Padang, 9 Januari 2012

Penulis

## DAFTAR ISI

HALAM AN JUDUL	
PERSETUJUAN DOSEN PEMBIMBING.....	i
PENGESAHAN DOSEN PENGUJI.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN NASKAH.....	iii
ABSTRAK.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	x
DAFTAR LAMPIRAN	
BAB I     PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah.....	9
C. Pembatasan Masalah.....	10
D. Rumusan Masalah.....	11
E. Tujuan Penelitian.....	11
F. Manfaat Penelitian.....	12
BAB II    KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	13
1. Pengertian Penilaian.....	13
2. Tujuan Penilaian.....	14
3. Pendekatan Penilaian.....	17
4. Ruang Lingkup Penilaian Hasil Belajar.....	18
5. Perencanaan Penilaian.....	20
6. Penyusunan Alat ukur.....	23
7. Melaksanakan Pengukuran.....	25
8. Pemberian skor dan nilai .....	31
B. Hasil Penelitian yang Relevan.....	32

	C. Kerangka Konseptual.....	32
BAB III	METODE PENELITIAN	
	A. Jenis Penelitian.....	34
	B. Populasi dan Sampel.....	35
	C. Variabel dan Devinisi Operasional Variabel.....	36
	D. Jenis dan Sumber Data.....	39
	E. Teknik dan Alat Pengumpul Data.....	40
	F. Teknik Analisis Data.....	42
BAB IV	HASIL PENELITIAN	
	A. Deskripsi Data.....	43
	B. Pembahasan.....	62
BAB V	PENUTUP	
	A. Kesimpulan.....	66
	B. Saran.....	67
	DAFTAR PUSTAKA.....	68
	LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

### Tabel

1. Destribusi Frekuensi Skor Rata-rata Perencanaan Penilaian.....	44
2. Destribusi Frekuensi Skor Rata-rata Perencanaan Penilaian.....	45
3. Destribusi Frekuensi Skor Rata-rata Komponen Perencanaan Penilaian.....	46
4. Destribusi Frekuensi Skor Rata-rata Penyusunan Alat Pengukuran.....	48
5. Destribusi Frekuensi Skor Rata-rata Penyusunan Alat Pengukuran.....	49
6. Destribusi Frekuensi Skor Rata-rata Komponen Penyusunan Alat Pengukuran.....	50
7. Destribusi Frekuensi Skor Rata-rata Pelaksanaan Pengukuran.....	52
8. Destribusi Frekuensi Skor Rata-rata Pelaksanaan Pengukuran.....	53
9. Destribusi Frekuensi Skor Rata-rata Komponen Pelaksanaan Pengukuran.....	55
10. Destribusi Frekuensi Skor Rata-rata Pemberian Skor dan Nilai.....	57
11. Destribusi Frekuensi Skor Rata-rata Pemberian Skor dan Nilai.....	58
12. Destribusi Frekuensi Skor Rata-rata Komponen Pemberian Skor dan Nilai.....	60

## DAFTAR GAMBAR

### Gambar

1. Histogram Skor Rata-rata Perencanaan Penilaian.....44
2. Histogram Skor Rata-rata Penyusunan Alat Pengukuran..... 48
3. Histogram Skor Rata-rata Pelaksanaan Pengukuran.....52
4. Histogram Skor Rata-rata Pemberian Skor dan Nilai..... 57

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pendidikan merupakan upaya membangun budaya dan peradaban bangsa. UUD 1945 pasal 32 secara tegas mengamanatkan bahwa setiap warga negara berhak mendapatkan pendidikan. Menyadari akan hal tersebut, pemerintah sangat serius menangani bidang pendidikan. Sebab dengan pendidikan yang baik diharapkan muncul generasi penerus bangsa yang berkualitas dan mampu menyesuaikan diri untuk hidup bermasyarakat, berbangsa dan bernegara. Kemudian, pada satu fokus yang lebih khusus yaitu pendidikan formal, manusia diberikan dasar-dasar pengetahuan sebagai pegangan dalam menjalani hidup dan menghadapi kenyataan hidup. Dimana pendidikan formal dalam hal ini adalah sekolah menjadi suatu jenjang yang memang sudah selayaknya dilalui dalam proses kehidupan manusia.

Upaya pembaharuan pendidikan ini, visi dan misi merupakan pedoman dalam membangun pendidikan nasional. Depdiknas dalam Muslich (2008:1) menjelaskan bahwa:

“Pendidikan nasional mempunyai visi, yaitu terwujudnya sistem pendidikan sebagai pranata sosial yang kuat dan beribawa untuk memberdayakan semua warga negara indonesia berkembang menjadi manusia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman yang selalu berubah.”

Berdasarkan visi pendidikan diatas maka menurut Depdiknas dalam Muslich (2008:1) pendidikan nasional mempunyai misi sebagai berikut:

1. Mengupayakan perluasan dan pemerataan kesempatan memperoleh pendidikan yang bermutu bagi seluruh rakyat indonesia.
2. Membantu dan memfasilitasi pengembangan potensi anak bangsa secara utuh sejak usia dini sampai akhir hayat dalam rangka mewujudkan masyarakat belajar.
3. Meningkatkan kesiapan masukan dan kualitas proses pendidikan untuk mengoptimalkan pembentukan kepribadian yang bermoral.
4. Meningkatkan keprofesionalan dan akuntabilitas lembaga pendidikan sebagai pusat pembudayaan ilmu pengetahuan, keterampilan, pengalaman, sikap dan nilai berdasarkan standar nasional dan global.
5. Memberdayakan peran serta masyarakat dalam penyelenggaraan pendidikan berdasarkan prinsip otonomi dalam konteks negara kesatuan republik indonesia.

Berdasarkan visi dan misi pendidikan nasional tersebut, pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermatabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Berbagai cara dilakukan oleh pemerintah untuk mencapai tujuan tersebut, salah satu upaya yang dilakukan pemerintah adalah dalam bidang kurikulum pendidikan, karena kurikulum berperan penting sebagai pedoman penyelenggara kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu.

Terkait dengan kurikulum, dapat dilihat pada Kurikulum Berbasis Kompetensi dikenal juga dengan sebutan KBK, yang diberlakukan disemua jenjang sekolah (SD, SMP, SMA dan yang sederajatnya). Sejalan dengan itu, pelaksanaan pembelajaran berbasis kompetensi tersebut, dinilai belum juga

mampu melaksanakan pembelajaran dan hasil pembelajaran sesuai dengan harapan, meskipun kurikulum pendidikan tersebut tersusun dengan baik.

Kurikulum merupakan segala pengalaman pendidikan yang di berikan oleh sekolah kepada seluruh anak didiknya baik dilakukan di dalam sekolah maupun di luar sekolah (Suryosubroto, 2004 : 32 ). Kurikulum di indonesia terbagi menjadi dua macam yaitu kurikulum nasional dan kurikulum muatan lokal. Kurikulum muatan lokal merupakan salah satu kurikulum yang penerapan disesuaikan dengan kondisi lingkungan daerah di mana sekolah itu berdiri.

Kurikulum SMP 2006 merupakan penyempurnaan, pengembangan dan penajaman kurikulum sebelumnya, yang disusun dan disebarluaskan kepada masyarakat. Tidaklah banyak perbedaan dengan kurikulum 2004, perbedaan yang paling menonjol adalah guru lebih diberikan kebebasan untuk merencanakan pembelajaran sesuai dengan lingkungan dan kondisi siswa serta kondisi sekolah berada. Hal ini disebabkan Kompetensi Dasar (KD), Standar Kompetensi Lulusan (SKL), Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar (SKKD), setiap mata pelajaran untuk setiap satuan pendidikan telah ditetapkan oleh Depertemen Pendidikan Nasional.

Pelaksanaan kurikulum antar daerah berbeda-beda kemampuan melaksanakan tugas (pekerjaan) secara teknis, akan tetapi juga menyangkut kemampuan mendasar yang lebih bersifat intelektual dan mental emosional. Kompetensi atau kemampuan lulusan pendidikan merupakan modal utama untuk bersaing dalam kualitas dan keunggulan sumber daya manusia.

Menurut Undang Undang Sisdiknas No.20/2003 pasal 42 ayat 1 menyebutkan: “Pendidik harus memiliki kualifikasi minimum dan sertifikasi sesuai dengan jenjang kewenangan mengajar, sehat jasmani dan rohani, serta memiliki kemampuan untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional”.

Perubahan kurikulum mengakibatkan juga berubahnya sistem penilaian hasil belajar yang harus dilaksanakan guru dalam mengukur tingkat penguasaan siswa, sementara guru belum memahami sistem penilaian yang akan dilaksanakan.

Setiap perubahan kurikulum selalu diiringi dengan diterbitkannya buku-buku panduannya untuk melaksanakan kurikulum tersebut, termasuk panduan penilaian. Buku-buku panduan ini jarang dimiliki sekolah, walaupun dimiliki sekolah namun tidak sampai ke tangan guru.

Kurikulum tingkat satuan pendidikan (KTSP) mengharuskan guru melaksanakan penilaian berbasis kelas (PBK) dalam menilai hasil belajar siswa, padahal guru belum memahami aturan PBK.

Masih banyak guru yang belum mengenal PBK, apalagi untuk menerapkan dalam kegiatan pembelajaran, sehingga rendahnya kemampuan guru dalam menguasai teori-teori didalam pembelajaran mengakibatkan penerapan tidak sesuai dengan ketentuan.

Terbatasnya media pembelajaran seni rupa yang dapat dipergunakan guru dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran kurang tercapai secara maksimal.

Melalui pendidikan diharapkan dapat meningkatkan wawasan dan penguasaan dibidang ilmu pengetahuan, teknologi dan seni. Proses pembelajaran di Sekolah Menengah Pertama (SMP) merupakan suatu proses penguasaan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni, yang diarahkan kepada penguasaan aspek kognitif, afektif dan psikomotor. Pencapaian hasil pembelajaran pada aspek kognitif diarahkan melalui kegiatan-kegiatan yang bersifat teoritik ( pengetahuan), aspek afektif pencapaiannya diamati melalui sikap selama proses pembelajaran berlangsung, sedangkan aspek psikomotorik pencapaiannya melalui kegiatan-kegiatan yang melibatkan gerak motorik keterampilan. Dengan demikian dalam proses pembelajaran praktik, ketiga aspek tersebut saling keterkaitan.

Salah satu penunjang faktor keberhasilan belajar adalah kegiatan atau pelaksanaan pembelajaran, kegiatan pembelajaran merupakan suatu kesatuan dan tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar. Pembelajaran merupakan usaha sadar guru untuk membantu siswa atau peserta didik agar mereka dapat belajar sesuai dengan kebutuhan dan minatnya sedangkan guru berfungsi sebagai fasilitator. Proses pembelajaran khususnya pada mata pelajaran keterampilan diperlukan penanganan yang intensif sehingga dapat mewujudkan pendidikan itu sendiri. Keberhasilan suatu kegiatan dapat dilihat dari kesesuaian antar perencanaan dan pelaksanaan.

Upaya untuk meningkatkan mutu pendidikan di sekolah ialah melalui perbaikan proses belajar mengajar. Berbagai konsep dan wawasan baru tentang proses belajar mengajar di sekolah telah muncul dan berkembang seiring

pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi. Guru sebagai personal yang menduduki posisi strategi dalam rangka pengembangan sumber daya manusia dituntut untuk terus mengikuti konsep-konsep baru dalam dunia pendidikan.

Terkait dengan kondisi di atas, peneliti mencoba untuk melihat masalah pelaksanaan pembelajaran, khususnya adalah pada proses penilai hasil belajar oleh guru dalam mata pelajaran seni rupa di SMP Negeri kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

Penilaian hasil belajar terdapat dua pengertian dari penilaian. Pertama, penilaian sebagai evaluasi yang berarti kegiatan yang dirancang untuk mengukur keefektifan suatu sistim pendidikan secara keseluruhan, termasuk perencanaan suatu program substansi pendidikan, kurikulum dan penilaian, pelaksanaannya, penggandaan dan peningkatan kemampuan pendidik, pengolahan pendidikan, dan reformasi pendidikan secara keseluruhan. Kedua adalah asesmen kemampuan, yaitu kegiatan untuk memperoleh informasi tentang pencapaian dan kemajuan belajar peserta didik, dan mengefektifkan penggunaan informasi tersebut untuk mencapai tujuan pendidikan.

Berdasarkan kondisi lapangan, ada guru seni rupa di SMP Negeri Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman yang mengajar seni rupa tidak berlatar belakang seni rupa, seperti jawaban singkat seorang guru “walaupun dia seorang guru seni musik dan seni tari tapi harus bisa juga mengajarkan seni rupa”

Dengan kondisi ini, guru mengambil kebijakan untuk menjadikan tugas rumah. Bukan tak mungkin hal itu dimanfaatkan siswa, untuk menyerahkan penyelesaian tugasnya kepada orang lain atau temanya yang mempunyai kemampuan. Dalam hal ini tidak terlihat kemandirian siswa, dan guru juga tidak bisa melihat proses siswa dalam mengerjakan tugasnya. Padahal untuk pelajaran praktek, disamping hasil akhir, penilaian dalam proses pengerjaan sangat diperlukan.

Sedangkan dalam KTSP, dituntut penilaian berbasis kelas, yang menganut prinsip penilaian berkelanjutan dan nilai komprehensif guna mendukung kemandirian siswa untuk belajar, bekerja sama dan menilai diri sendiri. Karena itu, penilaian dilaksanakan dalam kerangka penilaian berbasis kelas, dikatakan PBK, karena kegiatan penilaian dilakukan secara terpadu dalam kegiatan pembelajaran.

Masih banyak guru yang belum mengenal PBK, apalagi untuk menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran seni rupa. Karena terbatasnya media pembelajaran seni rupa yang dipergunakan guru dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran kurang tercapai secara maksimal. Rendahnya kemampuan guru dalam menguasai teori-teori hasil belajar yang mengakibatkan penerapannya tidak sesuai dengan ketentuan.

Puskur dalam Muslich (2008:91) menyatakan bahwa: "PBK merupakan suatu kegiatan pengumpulan informasi tentang hasil belajar siswa yang dilakukan oleh guru yang bersangkutan sehingga Penilaian tersebut akan mengukur apa yang hendak diukur dari siswa"

Salah satu prinsip penilaian berbasis kelas ialah penilaian dilakukan oleh guru dan siswa. Hal ini perlu dilakukan bersama karena hanya guru yang bersangkutan yang paling tahu tingkat pencapaian belajar siswa yang diajarnya. Selain itu, siswa mengetahui persentase pencapaian ketuntasan dalam pembelajaran bagi siswa yang masih dibawah standar, akan berusaha meningkatkan prestasinya sesuai dengan kemampuannya.

Berdasarkan observasi lapangan, terdapat 6 orang guru yang mengajar seni rupa bukan tamatan dari jurusan seni rupa, namun dari ke-enam guru tersebut tidak satu orang pun yang memiliki latar belakang pendidikan seni rupa, maka demikian penulis tertarik meneliti sekolah SMP Negeri 1 Kenegarian Sungai Buluh, SMP Negeri 2 Kenegarian Ketaping, dan SMP Negeri 3 Kenegarian Kasang yang ada di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

Dalam praktiknya, PBK ini harus memperhatikan tiga aspek, yaitu aspek pengetahuan (kognitif), aspek sikap (afektif), dan aspek keterampilan (psikomotor). Menyikapi permasalahan di atas, maka peneliti mencoba melakukan penelitian tentang proses pelaksanaan penilaian hasil belajar seni rupa di sekolah-sekolah tersebut. Dimana evaluasi atau penilaian merupakan bagian dari pelaksanaan pembelajaran. Lebih lanjutnya penulis melakukan penelitian dengan judul **“Studi Tentang Perencanaan dan Pelaksanaan Penilaian Hasil Belajar Seni Rupa di SMP Negeri kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi masalah penelitian sebagai berikut:

1. Bervariasinya latar belakang pendidikan dan pengalaman guru-guru, khususnya guru-guru dalam kegiatan pembelajaran seni rupa di SMP Negeri Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman yang mengakibatkan bervariasinya juga kompetensi yang dimiliki guru.
2. Terjadi perubahan kurikulum pada semua tingkatan jenjang pendidikan, sementara guru belum siap untuk melaksanakannya karena belum memahami.
3. Perubahan kurikulum mengakibatkan juga berubahnya sistem penilaian hasil belajar yang harus dilaksanakan guru dalam mengukur tingkat penguasaan siswa, sementara guru belum memahami sistem penilaian yang akan dilaksanakan tersebut.
4. Setiap perubahan kurikulum selalu diiringi dengan diterbitkannya buku-buku panduan untuk melaksanakan kurikulum tersebut, termasuk panduan penilaian. Buku-buku panduan ini jarang dimiliki sekolah, kalau pun dimiliki sekolah namun tidak sampai ke tangan guru.
5. Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) mengharuskan guru melaksanakan penilaian berbasis kelas (PBK) dalam menilai hasil belajar siswa, padahal guru belum memahami aturan PBK tersebut.
6. Rendahnya kemampuan guru dalam menguasai teori-teori hasil belajar yang mengakibatkan penerapannya tidak sesuai dengan ketentuan.

7. Masih banyak guru yang belum mengenal PBK, apalagi untuk menerapkannya dalam kegiatan pembelajaran.
8. Terbatasnya media pembelajaran seni rupa yang dapat dipergunakan guru dalam kegiatan pembelajaran, sehingga tujuan pembelajaran kurang tercapai secara maksimal.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah, maka masalah penelitian dibatasi pada pelaksanaan penilaian hasil belajar seni rupa di SMP Negeri di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman, khususnya masalah:

1. Perencanaan penilaian hasil belajar seni rupa yang dilaksanakan guru SMP Negeri di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.
2. Penyusunan alat ukur hasil belajar seni rupa yang dilaksanakan guru SMP Negeri di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.
3. Pelaksanaan pengukuran hasil belajar seni rupa yang dilaksanakan guru SMP Negeri di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.
4. Pelaksanaan pemberian skor dan nilai pada hasil belajar seni rupa yang dilaksanakan guru SMP Negeri di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

#### **D. Perumusan Masalah**

Berdasarkan pembatasan masalah, maka rumusan masalah penelitian adalah:

1. Bagaimanakah perencanaan penilaian hasil belajar seni rupa yang dilaksanakan guru SMP Negeri di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman?
2. Bagaimanakah penyusunan alat ukur hasil belajar seni rupa yang dilaksanakan guru SMP Negeri di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman?
3. Bagaimanakah pelaksanaan pengukuran hasil belajar seni rupa yang dilaksanakan guru SMP Negeri di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman?
4. Bagaimanakah pelaksanaan pemberian skor dan nilai pada hasil belajar seni rupa yang dilaksanakan guru SMP Negeri di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pembatasan masalah dan rumusan masalah penelitian, maka tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan:

1. Perencanaan penilaian hasil belajar seni rupa yang dilaksanakan guru SMP Negeri di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.
2. Penyusunan alat ukur hasil belajar seni rupa yang dilaksanakan guru SMP Negeri di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

3. Pelaksanaan pengukuran hasil belajar seni rupa yang dilaksanakan guru SMP Negeri di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.
4. Pelaksanaan pemberian skor dan nilai pada hasil belajar seni rupa yang dilaksanakan guru SMP Negeri di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Setelah selesai penelitian, diharapkan temuan penelitian ini berguna bagi:

1. Institusi pendidikan yang mendidik calon guru SMP dalam membekali calon guru menguasai teori dan aplikasi pengukuran dan penilaian hasil belajar seni rupa di sekolah.
2. Dinas Pendidikan, Organisasi Profesi, MGMP, dan sekolah dalam meningkatkan dan mengembangkan sumber daya guru, khususnya dalam menguasai teori dan aplikasi pengukuran dan penilaian hasil belajar seni rupa melalui kegiatan: seminar, lokakarya, penataran, atau dalam berbagai pertemuan lainnya.
3. Guru SMP Negeri di Kecamatan Batang Anai Kabupaten Padang Pariaman sebagai bahan masukan untuk pengembangan diri dalam menguasai teori dan aplikasi pengukuran dan penilaian hasil belajar seni rupa di sekolah.